



Ngalap Berkah Miyos Gongso

MIYOS GONGSO atau keluarnya gamelan Kanjeng Kyai (KK) Guntur Madu dan KK Nogo Wilogo kagungan dalam Kraton Yogyakarta dalam rangka Sekaten berlangsung Senin (2/3) malam. Ritual diawali penyebaran *udhik-udhik* perlambang sedekah dalam untuk keselamatan dan kemakmuran rakyat. Sesaji ini disebar GBPH Prabukusumo di Bangsal Ponconiti (Keben). Begitu disebar, sesajen langsung diserbu warga yang sudah menanti sejak petang. Minyak jarak untuk menjamas kedua gamelan tersebut juga ikut diserbu. "Ini untuk ngalap berkah," kata Mbah Mulyo (70), warga Bantul yang ikut berebut sesajen.

Dari Bangsal Ponconiti gamelan dibawa menuju Masjid Besar Kauman dengan pengawalan Prajurit Jogokaryo, Prawirotoomo dan semua Kapten dan Panji. "Gamelan tersebut akan dibunyikan di Masjid Gedhe Kauman dalam tujuh hari berturut-turut kecuali Kamis malam sampai Jumat siang. KK Guntur Madu ditempatkan di Pagongan Selatan dan KK Nogo Wilogo di Pagongan Utara. Kondur Gongso akan dilakukan seminggu setelahnya," kata Hadi Mochtar, Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Yogyakarta. Ditambahkan Mochtar, Senin (9/3) mendatang, akan digelar hajad gunung atau garebeg berupa gunung lanang, wadon, gepak, darat dan gunung pawohan yang akan dibawa dari Kraton menuju Masjid Gedhe dan Pura Pakualaman sebagai sedekah dalam. (W-8)-b



Upacara Miyos Gongso berlangsung sakral dan menarik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005